



# PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN



Editor:  
Rosida Tiurma Manurung

# PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigael T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisya Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

## **PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN**

### **Penulis**

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyaa Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

### **Tata Letak**

Ulfa

### **Desain Sampul**

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, xii + 331 hlm.

Cetakan I, Januari 2022

**ISBN:** 978-623-5705-71-2

Diterbitkan oleh:

### **ZAHIR PUBLISHING**

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

### **Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.**

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan profesi di dunia dan termasuk di Indonesia, profesi dalam bidang kewirausahaan pun berkembang pesat, yang dikenal dalam Profesionalisme Kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan membahas *soft-skill*, *hard-skill* dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan profesinya. *Soft-skill* yang dimaksud adalah jiwa Profesionalisme Kewirausahaan. *Hard-skill* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pilihan seseorang dalam profesinya masing masing yang mengandalkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan. *Practice-skill* yang dimaksud adalah kemampuan praktis yang didapat dari pengalaman mengenai para profesional dan juga merefleksi diri untuk menjadi profesional tertentu.

Melihat pentingnya pembahasan mengenai profesionalisme kewirausahaan ini, maka perguruan tinggi perlu ambil bagian dalam pengembangan mahasiswa dalam memahami profesionalisme kewirausahaan dan juga menginspirasi mahasiswa dan alumni menjadi ambil bagian dalam profesionalisme kewirausahaan

Adapun jenis profesionalisme kewirausahaan mencakup pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/ academicpreneur*, *technopreneur*, *Governmentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Manfaat pembuatan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan bagi mahasiswa antara lain: mahasiswa mengetahui langkah langkah dan juga proses penulisan *book chapter*, dan melatih mahasiswa dalam menulis ilmiah sesuai kaidah yang baik. Mahasiswa mengenal lebih jauh tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan juga civitas Universitas Kristen Maranatha, Bandung Indonesia. Mahasiswa memiliki kebanggaan pada almamaternya. Mahasiswa

terinspirasi pada karya para tokoh profesionalisme Kewirausahaan dan juga inspirasi untuk menjadi salah satu tokoh penerus.

Manfaat bagi dosen antara lain: Dosen sebagai pendamping dalam proses pembuatan *book chapter* ini mendapat kesempatan mengenal para tokoh profesionalisme dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha. Dosen menjadi penulis kedua dan sekaligus mereview dari tulisan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha, antara lain: membudayakan kebiasaan baik pada mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik. Memperkenalkan para tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Akhir kata, kami berharap *book chapter* ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dan alumni serta civitas akademika di UK Maranatha dan pendidikan tinggi lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme Kewirausahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda

*Dosen Koordinator Mata Kuliah  
Profesionalisme Kewirausahaan*

## **SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA**

Alumni UKM menghargai dan mendukung penerbitan *Book Chapter* ini sebagai suatu karya ilmiah yang akan bermanfaat untuk :

1. Memberikan inspirasi, ide-ide dan semangat.
2. Memperkenalkan bisnis dan profesi yang sebelumnya tidak/ kurang dikenal.
3. Membangun relasi antara mahasiswa, dosen, nara sumber/ tokoh dan pembaca lainnya, yang bisa berlanjut baik dalam bisnis maupun sosial.
4. Pembaca bisa belajar dari dua sisi, kegagalan dan keberhasilan.

Dengan penerbitan *Book Chapter* ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat berjalan beriringan dan bersinergi.

Kegiatan ini juga membuka jalan lain untuk Perguruan Tinggi dengan pelaku usaha dan profesional dapat berkolaborasi untuk kemajuan bersama.

Kami berharap penerbitan ini juga dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia dimana saat ini rasionya baru mencapai 3,47%, masih di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 10 Desember 2021  
Pengurus Pusat Ikatan Alumni  
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim  
Ketua Umum



## **SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA**

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* “Profesionalisme Kewirausahaan” telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita tahu bahwa penulis adalah orang yang telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan.

*Book chapter* ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kita mengetahui bahwa lulusan pada era ini dituntut agar tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, memiliki sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya, siap memilih suatu tantangan yang memiliki probabilitas untuk berhasil, mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, dan memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan.



Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Jangan takut gagal dan jangan berputus asa dalam berusaha. Raihlah kesuksesan dengan potensi yang ada dalam diri kita yang Tuhan telah karuniakan”.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Desember 2021  
Rektor Universitas Kristen Maranatha

**Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA .....	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS	
Ahmad Naufal Dzaky Arifin , Robby Yussac Tallar .....	1
ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting.....	13
DILECTUM: MEMBERI YANG TERBAIK KARENA KASIH Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto.....	25
DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha.....	33
PROFESIONALISME ENTREPRENEUR HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej.....	41
PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy .....	53
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR BERMULAI DARI SALES . Billy Tjakradipura dan Cindrawaty Lesmana.....	66
RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana .....	78
ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN Della Agustini, SeTin .....	88
MENGGALI KEUNIKAN DARI KREASI PUDDING LUKIS Derryl Nathania , Miki Tjandra .....	96

KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim.....	108
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF SYUMEIRATY RASHANDO "JANGAN TAKUT GAGAL DAN JANGAN PUTUS ASA" Excel Novel Wijaya, Maya Malinda .....	118
SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR Feri Petrus, Asni Harianti .....	128
KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK Ferry Octaviana, Raden Roro Christina.....	137
INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA Grace Venesia, Asni Harianti .....	146
PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA' Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris Ivana Abigael T, Maya Malinda .....	155
ELLIATI DJAKARIA SOSOK ENTREPRENEUR ASESORIS UNIK YANG BERKARYA DAN BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti .....	163
ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana.....	170
MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA Johannes Dimas, Yolla Margaretha.....	182
NILAI ENTREPRENEUR: INTEGRITY, CARE, DAN EXCELLENCE Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda .....	194
KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari .....	206

SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro.....	218
SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENUR PADA BIDANG KULINER Lia Emilia, Vivi Arisandhy.....	229
MENDULANG “EMAS” PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF LIM SU WEN Maya Malinda, Noek Sulandari.....	240
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG PERBANKAN Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno.....	250
MUSICGEAR BANDUNG Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting.....	261
KISAH DI BALIK SUKSESNYA SEORANG SEAFOOD ENTREPRENEUR Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina.....	270
PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang.....	281
KEJUJURAN KUNCI KEBERHASILAN RILON TESABUDHI SEBAGAI GOVERNMENTPRENEUR Serli Oftaviani, Olga Catherina Pattipawaej.....	292
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN Stefany, Maya Malinda.....	300
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN Tarisyia Apriliana, Seriwati Ginting.....	312
MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim.....	322

# INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA

Grace Venesia, Asni Harianti  
1952013@eco.maranatha.edu, asni.harianti@eco.maranatha.edu

## PENDAHULUAN

Seorang *entrepreneur* sukses yang berasal dari Bali bernama I Wayan Lovayana berhasil mengembangkan kebudayaan nusantara melalui teknologi. Beliau lahir di Kuwum, 1 Desember 1991. I Wayan Lovayana merupakan lulusan Universitas Kristen Maranatha dari Fakultas Ekonomi yang mengambil Program Studi Manajemen pada tahun 2013. Sebelum menjalani profesi sebagai *entrepreneur*, beliau merupakan dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha pada tahun 2016. I Wayan Lovayana memiliki bisnis pribadi diantaranya adalah CV Digital Lontar Nusantara yang berfokus pada teknologi VR dan AR (Instagram: dlontarnusantara), Tahoma Coffee and Eatery yang merupakan *café* VR pertama di Bali (Instagram: tahoma.cafe), Tattwa Nusantara yang bergerak di bidang kreatif industri dengan produk seni ukir budaya Bali. Sementara itu beliau juga membantu dalam pengembangan bisnis keluarga diantaranya adalah Lovaito Villa Seminyak, Tanjung Lima Villa Seminyak & Tanjung Lima Villa Labuan Bajo, t5 Ink Studio Tattoo dan Toko Bangunan Krisna Jaya Seminyak.



Gambar 1 | Wayan Lovayana  
Sumber: Tokoh

Perjalanan awal beliau menjadi seorang *entrepreneur* dimulai dari Tattwa Nusantara yang menjual *merchandise* seperti casing hp, lukisan kaca, dan piagam. Beliau mengikuti lomba bisnis Diplomat Success Challenge dan menjadi juara grand finalis, beliau pun mendapatkan hadiah sebesar 50 juta yang dijadikan sebagai modal usaha. Pada tahun 2018 beliau mendapatkan penghargaan sebagai Pemuda Pelopor Inovasi Provinsi Bali dan Wirausaha Unggulan Bank Indonesia.

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Zimmerer, Scarborough & Wilson (2008) wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko untuk mendapatkan keuntungan dan pertumbuhan, dengan cara mengidentifikasi peluang dan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga dapat dimanfaatkan. Seorang wirausahawan harus dapat memperhitungkan dan meminimalisir risiko yang ada sebelum memulai usaha. Ciri-ciri seorang wirausahawan menurut Meredith (2000) adalah sebagai berikut:

- Percaya diri
- Berorientasi tugas dan hasil
- Pengambil resiko
- Kepemimpinan
- Keorisinilan
- Berorientasi ke masa depan

Ketika seorang wirausahawan memiliki kepercayaan diri yang tinggi, maka ia berani untuk membangun bisnisnya dan keluar dari zona nyaman. Mereka juga cenderung berani untuk mengambil risiko dan menyukai tantangan. Wirausahawan yang sukses pasti memiliki jiwa kepemimpinan yang baik serta memiliki kreativitas dan inovasi dalam menciptakan suatu ide bisnis.

Menurut Bygrave (2009) terdapat 10 karakteristik wirausahawan atau yang lebih dikenal dengan 10D yaitu:

- *Dream*
- *Decisiveness*
- *Doers*
- *Determination*
- *Dedication*
- *Devotion*
- *Details*
- *Destiny*
- *Dollars*
- *Distribute*

Seorang wirausahawan tentunya harus memiliki visi yang jelas bagi keberlangsungan usahanya, mereka harus dapat membuat keputusan secara cepat dan tepat. Dalam menjalankan bisnis tentunya akan banyak rintangan yang dihadapi, seorang wirausahawan harus memiliki keinginan yang kuat, pantang menyerah dan mendedikasikan dirinya pada bisnis yang dijalankannya. Keberhasilan dari sebuah bisnis bergantung pada daya dan upaya

yang dilakukan oleh wirausahawan tersebut, karena usaha tidak akan mengkhianati hasil. Uang bukanlah segalanya namun uang tetaplah merupakan salah satu hal yang penting dalam menjalankan bisnis, para wirausahawan harus bisa memberikan dampak juga bagi pekerja dan juga masyarakat bukan hanya mementingkan keuntungan bagi dirinya sendiri.

## **METODE PENGUMPULAN DATA**

Pada kesempatan kali ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara. Menurut Sugiyono (2018) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Metode wawancara dilakukan untuk penelitian eksploratif, deskriptif maupun eksplanatif. Tahapan yang akan dilakukan oleh penulis dalam melakukan wawancara adalah sebagai berikut:

1. Menyusun *interview guide*.
2. Menentukan tokoh yang akan diwawancarai.
3. Menentukan tempat dan waktu wawancara.
4. Menjelaskan tujuan wawancara.
5. Melakukan proses wawancara.
6. Menulis hasil laporan wawancara.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **Kedisiplinan dan Daya Juang yang Tinggi Merupakan Kunci Sukses *Entrepreneur***

I Wayan Lovayana adalah seorang *entrepreneur* sejati yang sangat menyukai kebudayaan, beliau memiliki banyak bisnis yang sangat inovatif. Usaha pertama yang didirikan oleh beliau adalah Tattwa Nusantara, pada mulanya beliau menjual seni ukir dalam bentuk piagam, lukisan kaca hingga casing HP. Beliau mengumpulkan modal usaha dengan mengikuti lomba bisnis



Diplomat Success Challenge, dengan membuat prototype yang hanya bermodalkan 200 ribu rupiah beliau berhasil meraih posisi grand finalis dengan menerapkan ilmu manajemen yang sudah beliau kuasai pada akhirnya beliau membawa pulang hadiah sebesar 50 juta rupiah.



Gambar 2 Produk Tattwa Nusantara  
Sumber: Tokoh

Pada tahun 2018 beliau melihat industri kreatif saja tidaklah cukup, beliau merasa harus mengembangkan sebuah tren teknologi, beliau mendapatkan ide untuk mengembangkan kebudayaan Bali maupun Nusantara dengan teknologi. Akhirnya beliau membuat prototype VR Perjuangan Patih Kebo Iwo, beliau mengikuti berbagai kompetisi bisnis baik swasta maupun pemerintah dan melakukan pengajuan PPBT (Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi) dan pada tahun 2019 awal beliau lolos dan mendapatkan pendanaan 350 juta dari Kemenristekdikti bahkan hingga ke tahap PPBT 2, sehingga beliau tidak pernah meminta modal usaha dari orang tua tetapi memanfaatkan pendanaan dari lomba bisnis. Pengembangan bisnis yang dilakukan beliau diawali dengan mengikuti pameran besar yang ada di Bali, lalu pada tahun 2020 beliau menjadi CEO terpilih untuk mengikuti pelatihan bisnis internasional di United Kingdom.

Tetapi pada tahun 2020 terjadi wabah covid-19 yang menyebabkan beliau harus mempertahankan usahanya dengan cara menyewakan VR dari pintu ke pintu. Kemenristekdikti melihat perjuangan beliau dan akhirnya usaha VR beliau mendapatkan pendanaan ke-2 sekitar 300 juta yang membuat beliau bisa membangun café VR yaitu Tahoma Coffee and Eatery. Pada 29 November 2021, beliau lolos pendanaan penelitian dalam rangka pengembangan *startup* di perguruan tinggi gelombang 1 dari Kemenristekdikti dengan nilai total pengajuan dana maksimal 250 juta.



Gambar 3 Tahoma Coffee and Eatery  
Instagram: [tahoma.cafe](https://www.instagram.com/tahoma.cafe)  
Sumber: Tokoh

Impian dan pergaulan merupakan hal yang melatarbelakangi beliau untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Beliau ingin memberikan dampak bagi masyarakat dan bermanfaat bagi generasi muda Bali, apalagi masyarakat di Bali hanya mengandalkan sektor pariwisata. Beliau sangat ingin mempertahankan dan juga melestarikan kebudayaan Bali. Dalam profesinya sebagai *entrepreneur* pasti menghadapi berbagai tantangan, menurut beliau tantangan yang pertama adalah keluarga. Orang tua pasti memiliki harapan yang besar bagi anak-anaknya, pertentangan pasti ada namun kita harus dapat membuktikan dan berjuang dalam mengembangkan usaha

kita. Beliau ingin profesinya sebagai *entrepreneur* bisa menjadi pahlawan seperti membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, mengangkat Bali bukan hanya dari keindahan alamnya saja melainkan dari kecanggihan teknologi, kecerdasan industri kreatif, pengusaha yang inovatif, penduduk yang ramah dan juga mandiri.

Menurut beliau, karakter yang mendukung keberhasilan sebagai seorang *entrepreneur* adalah disiplin. Kita harus melatih bisnis kita seperti merasakan kegagalan, ditolak dalam negosiasi. Hal tersebut adalah hal yang wajar dialami, jika gagal kita harus terus mencoba sampai berhasil. Manajemen stress seperti meditasi dapat membantu kita untuk dapat mengontrol emosi. Mendengarkan masukan dari orang-orang yang sudah memiliki pengalaman dalam bidangnya juga dapat membantu kita dalam membangun bisnis. Untuk membangun sebuah usaha harus dibarengi dengan melihat peluang yang ada, jangan hanya mengandalkan *passion* saja. Seorang *entrepreneur* harus bisa menganalisis pasar seperti melakukan uji pasar.

Tantangan yang paling umum bagi seorang *entrepreneur* adalah modal, namun kita bisa memanfaatkan hal yang ada seperti mencari pendanaan dan mengikuti perlombaan bisnis. Tantangan yang kedua adalah lingkungan, kita harus memperhatikan dengan siapa kita bergaul. Tidak akan ada tantangan yang tidak bisa kita hadapi, karena segala sesuatunya pasti ada solusinya. Menurut beliau hal yang menjadi tantangan paling sulit adalah mencari orang yang tepat seperti mencari *partner* bisnis yang mau belajar bersama. Setiap penolakan atau kegagalan yang terjadi dalam membangun bisnis harus dijadikan sebuah motivasi untuk kita terus maju dan berjuang.

Nilai hidup yang dibagikan oleh I Wayan Lovayana adalah kekuatan kita memang terbatas namun jiwa patriotisme kita harus tidak terbatas. Menurutnya setiap orang harus memiliki jiwa untuk dapat membangun negeri dan masyarakat. Kepedulian dan kecerdasan yang dimiliki seseorang haruslah seimbang.



Gambar 4 Tattwa Nusantara Diundang dalam Program Pagi Pagi Net TV  
Sumber: Tokoh

## PENUTUP

Hal yang menjadi inspirasi berkaitan dengan ciri-ciri seorang *entrepreneur* berdasarkan (Meredith, 2000) adalah pengambil resiko. Meskipun tidak mendapatkan dukungan secara material dari orang tua, beliau berani untuk tetap melangkah maju dalam membangun usahanya dengan mengikuti berbagai perlombaan bisnis guna untuk mengumpulkan modal usaha. Ciri-ciri kedua yang sangat melekat pada beliau adalah keorisinilan. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi beserta kreativitas dan inovasi, beliau berhasil membuka Tahoma Coffee and Eatery yang merupakan *café* VR pertama di Bali yang mengusung kebudayaan Nusantara.

Jika dikaitkan dengan teori 10D menurut (Bygrave, 2009), karakteristik wirausahawan yang dimiliki I Wayan Lovayana adalah *Devotion*. Beliau benar-benar peduli dan ingin melestarikan kebudayaan Nusantara yang dituangkan sepenuhnya ke dalam



usahanya agar anak-anak bangsa tidak kehilangan jati dirinya karena melupakan sejarah. Karakteristik kedua adalah *Dream*, dengan visi dan misi yang kuat beliau mampu untuk mewujudkan impiannya meskipun terdapat berbagai macam penolakan dan kegagalan dalam membangun usahanya, beliau tetap mampu mencari peluang-peluang baru dan melakukan pemecahan dari setiap masalah yang ada.



Gambar 5 RITECHEXPO  
Sumber: Tokoh

## REFERENSI

- Bygrave, W. D., & Zacharakis, A. P. (2009). *The Portable MBA in Entrepreneurship*. Unites States of America: John Wiley & Sons.
- Meredith, G. (2000). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Scarborough, N. M., Wilson, D., & Zimmerer, T. W. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.